

Pelatihan Pengelolaan Kelas Online Bagi Guru SMK Rijali Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah

Mawar Indayani

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

Email: indayanimawar@iainambon.ac.id

Abstract: *The problem of education personnel in ICT (Information and Communication Technology) for teaching and learning activities is still often encountered in Indonesia, including in Sukoharjo Regency. Science and Technology for the Community (IbM) which will be implemented at SMK Rijali is an effort to increase teacher professionalism in terms of the use of Information and Communication Technology (ICT) in learning. The output of IbM is in the form of a national journal with ISSN and a guide book. The general objective of implementing IbM is to increase teachers' understanding and skills regarding the use of ICT in online learning. The specific objectives of IbM include: (1) Teachers are able to use and manage online classes, (2) optimize existing information and communication technology facilities, and (3) increase the effectiveness, efficiency and attractiveness of learning. The methods that will be used in the implementation of IbM are socialization, practice, mentoring, and evaluation. This training material will be carried out in 2 stages where the first stage will focus more on providing information about materials related to the role of ICT in learning and the use of online classes. This information is very important so that the training participants get an idea of the role of ICT in learning, as well as the importance of training as a form of teacher self-development. The second stage of the training will focus on training on installation of online classes, management of learning materials, as well as making quizzes and online evaluation questions. With online classes, teachers are expected to be able to provide additional learning and evaluation anytime and anywhere. Evaluation of this activity is carried out during training activities and the results of making and managing online classes. Aspects that are evaluated are attendance, participant activity, participant understanding of the material that has been given. The criteria for achieving the program in each aspect are the attendance of participants, activities in good category, and level of understanding of the material in good category*

Keywords: *Teacher Professionalism, Online Class*

Abstrak: *Persoalan tenaga pendidikan dalam TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk kegiatan belajar mengajar masih sering di jumpai di indonesia termasuk di kabupaen Sukoharjo. Ipteks bagi Masyarakat (IbM) yang akan dilaksanakan di SMK Rijali merupakan satu bentuk upaya peningkatan profesionalisme guru dalam hal pemanfaatan Information and Communication Technology (ICT) dalam pembelajaran. Luaran IbM ini berupa jurnal nasional berISSN dan buku panduan. Tujuan umum pelaksanaan IbM adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan kepada guru tentang pemanfaatan ICT dalam pembelajaran online. Tujuan khusus dari IbM ini diantaranya: (1) Guru mampu menggunakan dan mengelola kelas Online, (2) mengoptimalkan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi yang ada, serta (3) meningkatkan keefektifan, efisiensi dan daya tarik pembelajaran. Metode yang akan digunakan pada pelaksanaan IbM yaitu sosialisasi, praktek, pendampingan, dan evaluasi. Materi pelatihan ini akan di lakukan dalam 2 tahap dimana tahap pertama akan lebih fokus dalam memberikan informasi tentang materi berkaitan dengan peranan ICT dalam pembelajaran dan pemanfaatan kelas online. Informasi ini sangat penting dilakukan supaya para peserta pelatihan mendapatkan gambaran mengenai peran ICT dalam pembelajaran, serta pentingnya pelatihan sebagai bentuk pengembangan diri guru. Tahap kedua pelatihan akan fokus pada pelatihan instalasi pembuatan kelas online, pengelolaan materi pembelajaran, serta*

pembuatan kuis maupun soal evaluasi online. Dengan kelas online guru diharapkan bisa memberikan pembelajaran tambahan maupun evaluasi kapanpun dan dimanapun. Evaluasi kegiatan ini dilakukan saat berlangsungnya kegiatan pelatihan dan hasil pembuatan dan pengelolaan kelas online. Aspek yang dievaluasi adalah kehadiran, aktivitas peserta, pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan. Kriteria pencapaian program setiap aspek adalah kehadiran peserta, aktivitas berkategori baik, dan tingkat pemahaman materi berkategori baik

Kata kunci: Profesionalisme Guru, Kelas Online

PENDAHULUAN

SMK Negeri 1 Sukoharjo telah menjadi sebagai salah satu sekolah yang menerapkan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). Saat ini telah ruang laboratorium komputer, dimana masing-masing ruang berisi 60 perangkat komputer yang telah terpasang jaringan internet, selain itu 90% guru dan siswa telah menggunakan Smartphone dengan OS android. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan kepada Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum di SMK Rijali Tulehu, peran guru dalam pembelajaran masih sangat dominan, guru berperan aktif menyampaikan materi pelajaran kepada siswanya dengan metode ceramah, sementara siswa mendengarkan dan mencatat keterangan guru. Ini artinya meskipun paradigma pembelajaran telah lama berubah, tetap saja masih banyak guru yang belum bisa mengikuti perubahan ini. Pembelajaran yang didominasi oleh guru menyebabkan peserta didik kehilangan kesempatan untuk membangun pengetahuannya sendiri.

Guru memiliki peran yang sangat vital dan fundamental dalam membimbing, mengarahkan, dan mendidik peserta didik dalam proses pembelajaran Davies dan Ellison, dalam (Muh.Irwan 2016). Seorang guru tidak hanya dituntut pengajar yang bertugas menyampaikan materi pelajaran tertentu, tetapi juga harus berperan sebagai pendidik. Sebagai seorang pendidik harus mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat bagi peserta didiknya. Karena itu dalam memilih strategi pembelajaran, pendidik harus memperhatikan keadaan atau kondisi peserta didik, bahan pelajaran serta sumber-sumber belajar yang ada agar penggunaan strategi pembelajaran dapat

diterapkan secara efektif dalam menunjang keberhasilan belajar peserta didiknya.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju selalu berbanding lurus dengan kemampuan berfikir manusia, kemajuan teknologi yang semakin pesat hendaknya dapat di manfaatkan secara bijaksana sehingga dapat digunakan dengan secara optimal demi mencapai hasil yang sesuai dengan keinginan. Pada era modern perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) juga sudah mulai di manfaatkan dalam dunia pendidikan, secara khususnya agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan praktis serta tujuan pembelajaran bisa tersampaikan dengan baik oleh peserta didik. Internet sudah menjadi kebutuhan bagi mayoritas orang Indonesia, dari hasil survei dan wawancara diketahui bahwa siswa lebih suka mencari informasi melalui internet baik dengan perangkat komputer maupun smartphone dibanding buku teks karena lebih ringkas dan bisa di gunakan kapan saja dimanapun, sementara sebagian besar guru atau siswa menggunakan laptop dan smartphone hanya untuk sosial media, game, dan menonton video dan masih jarang dimanfaatkan dalam pembelajaran. Dalam observasi juga ditemukan masalah guru belum bisa menginterasikan TIK dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran online, terdapat sebagian guru dapat menggunakan TIK dalam proses pembelajaran hanya dengan menggunakan power point sebagai media presentasi. Seiring dengan kemajuan TIK khususnya dalam era industri 4.0 diharapkan guru dapat memanfaatkan internet sebagai pembelajaran jarak jauh atau kelas online.

Kelas online juga diharapkan bisa digunakan baik di dalam maupun di luar kelas karena dianggap lebih mudah dibandingkan laboratorium komputer. Keunggulan ini sesuai dengan (Sharples & Pea, 2014) bahwa online learning mempunyai keunggulan adalah meningkatkan mobilitas dan hemat waktu sehingga memungkinkan mahasiswa untuk mengakses konten pembelajaran di berbagai tempat dan waktu, memberikan kesempatan belajar sesuai dengan kecepatan sendiri, dan merangsang mahasiswa belajar dengan nyaman dan menarik.

METODE

Ditinjau dari segi Iptek, terdapat nilai tambah dalam pelatihan ini yakni pemanfaatan ICT dalam pembelajaran. Pelaksanaan program pelatihan ini dapat menjembatani hubungan kerjasama antara Perguruan Tinggi dengan mitra. Mitra pada program IbM yakni SMK Rijali Tulehu memiliki peran sangat penting untuk menjamin kelancaran pelaksanaan program. Pertama, berkaitan dengan perijinan dan kerjasama. Kedua, berkaitan dengan penugasan para peserta untuk mengikuti pelatihan. Ketiga, berkaitan dengan penyediaan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pelatihan seperti ruang seminar dan laboratorium komputer.

Metode yang akan digunakan pada pelaksanaan IbM yaitu metode Technical Assistance dalam bentuk Training and Workshop yang dilaksanakan dengan memberikan pelatihan dan workshop dengan langkah: sosialisasi, praktek, pendampingan, dan evaluasi. Materi pelatihan ini akan dilakukan dalam 2 tahap dimana **tahap pertama** akan lebih fokus dalam memberikan informasi tentang materi berkaitan dengan peranan E-learning untuk pendidikan di Era Modern, penjelasan ini bertujuan bahwa guru harus mempersiapkan diri dalam menghadapi pengembangan ICT yang digunakan dalam pembelajaran termasuk pembuatan modul atau bahan ajar digital.

Informasi ini juga sangat penting dilakukan supaya para peserta pelatihan mendapatkan gambaran mengenai peran ICT dalam pembelajaran, serta pentingnya pelatihan sebagai bentuk pengembangan diri guru. **tahap kedua** pelatihan akan fokus dalam pengemasan konten pembelajaran, melakukan praktek instalasi kelas online dengan program Learning Management System (LMS) edmodo yang dapat digunakan baik menggunakan laptop maupun smartphone. Modul pelatihan akan diberikan kepada peserta sebagai alat bantu dalam kegiatan praktek di lab komputer. Kegiatan pendampingan dilakukan untuk menjamin terlaksananya praktek pembuatan kelas online oleh masing-masing peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pengelolaan kelas online bagi guru SMK Rijali Tulehu berlangsung selama 4 hari dengan menggunakan pola latihan 32 jam yang terdiri dari 16 jam pelatihan pengelolaan kelas online secara tatap muka dan 16 jam bimbingan secara online melalui aplikasi edmodo. Guru SMK Rijali Tulehu telah mampu membuat perencanaan mengelola dan mengembangkan kelas online untuk pembelajaran tambahan pada siswa. Kegiatan ini dihadiri oleh 25 orang guru, meliputi guru-guru PNS yang sudah bersertifikat. Karena umur guru yang sudah tidak muda, pelatihan mengalami beberapa kendala teknis dalam penjelasan penggunaan aplikasi kelas online edmodo. Walaupun selama kegiatan bisa dikatakan berlangsung agak lambat karena harus mengikuti kecepatan peserta dalam memahami materi pelatihan, namun secara keseluruhan guru berhasil mengembangkan kelas online mulai dari pembuatan akun, membuat kelas, membuat dan mengikuti kuis.

Sebagai latihan guru membuat simulasi mengelola kelas online antar sesama guru sebelum praktek pembelajaran yang sesungguhnya, selain itu guru juga disediakan buku panduan untuk mengembangkan kelas online melalui edmodo baik dengan menggunakan smartphone maupun laptop. Dalam pengembangan kelas online guru fokus untuk menggunakan satu aplikasi edmodo karena dianggap mempunyai fitur paling lengkap dan paling komplit serta mudah digunakan. Edmodo juga bisa dikombinasikan dengan aplikasi yang lain seperti Kahoot untuk membuat game online pembelajaran secara langsung di kelas, youtube untuk mengakses video pendukung dan juga google drive untuk mempermudah menyimpan file tambahan. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan guru dalam penggunaan ICT khususnya pengelolaan kelas online melalui edmodo peneliti memberikan angket sebelum (Pre-test) dan sesudah (Post-test) pelaksanaan pelatihan. Peneliti mengambil sampel 10 orang guru untuk mengisi angket penggunaan ICT dalam pembelajaran.

Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 21 – 22 Agustus 2021 termasuk bimbingan secara online. Dalam pelatihan ini pihak sekolah turut menyediakan fasilitas berupa laboratorium yang sudah tersedia akses hotspot, peran waka

kurikulum juga sangat penting bagi terlaksananya kegiatan karena telah mengkoordinasi guru-guru dengan mewajibkan membawa laptop dan handphone android untuk instalasi aplikasi. Dalam pelaksanaan ini sekolah juga menyediakan sarana proyektor dan sound system untuk mempermudah penyaji dalam menyampaikan materi. Jumlah total guru yang hadir adalah 25 orang guru PNS, walaupun agak lambat dalam penyampaian praktek dan pendampingan, semua peserta telah bisa membuat kelas online berdasarkan kelas yang diampu masing-masing guru, mengembangkan materi online dan membuat evaluasi secara online.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pengelolaan kelas online menggunakan aplikasi edmodo telah selesai dilaksanakan. Pelatihan ini memberikan potensi dan pengetahuan baru dalam penggunaan ICT untuk pembelajaran. Kondisi guru yang sudah tidak muda lagi tidak menghalangi semangat para guru untuk belajar sehingga pelatihan terlaksana dengan lancar. Peningkatan pengetahuan dalam penggunaan ICT sebagai pembelajaran juga mengalami peningkatan yang signifikan diketahui dari pre-test diperoleh skor 180 dan pos-test diperoleh skor 295. Secara keseluruhan peserta pelatihan telah mampu membuat kelas online berdasarkan kelas yang diampu masing-masing guru, mengembangkan materi online dan membuat evaluasi secara online. Sertifikat 32 jam juga diperoleh guru yang telah mengikuti pelatihan hingga akhir

DAFTAR PUSTAKA

- Behera, A.K. (2013). M-Learning: A New Learning Paradigm. *International Journal on New Trends in Education and Their Implications* 4(2): 24-34. (Online)(http://www.atlantispress.com/php/download_paper.php?id=11281), diakses pada tanggal 9 Maret 2018
- Mursalin, E. (2021). PEMANFAATAN APLIKASI AZ SCREEN RECORDER UNTUK Mendukung Pembelajaran Daring. *JURNAL PEKAMAS*, 1(2), 70-78.



- Mursalin, E., & Setiaji, A. B. (2021). Capacity Teacher's Strengthening in Writing and Publishing Scientific Research Articles. *MANGENTE: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 1(1), 1-15.
- Mursalin, E., & Setiaji, A. B. (2021). Pelatihan Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) Sains Sederhana bagi Guru PAUD. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(4), 140-148.
- Mursalin, E., Setiaji, A. B., & Kasim, E. W. (2022). Penerapan learning Management Systems (LMS) berbantuan Sevima Edlink: Efektifkah dalam menunjang Perkuliahan Daring?. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 9(1), 109-118.
- Muhamad Irwan .(2016) Strategi Pembelajaran Efektif Berbasis Mobile Learning dalam Sekolah Dasar, *Jurnal Iqra'* 10(1): 2-3
- Mohamed Sarrab et all. (2012) Mobile Learning (M-Learning) and Educational Environments. *International Journal of Distributed and Parallel Systems (IJDPS)* 3(4): 33-34